

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan serangkaian aktivitas yang lembaga pendidik terus-menerus lakukan melalui berbagai fungsi manajemen yang berupaya saling memengaruhi, mengarahkan, dan mengawasi, dengan tujuan agar semua kegiatan pendidik dapat mencapai sasaran sesuai yang diinginkan. Manajemen pendidikan sangat penting dikembangkan karena tuntutan jaman yang begitu pesat dan menuntut semua orang untuk mengatur dan mengelola kelas dengan baik. Manajemen sangat dibutuhkan yaitu mulai dari proses penentuan pengajar, penentuan bahan ajar, metode yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran PAK harus disampaikan menggunakan strategi manajemen pembelajaran dengan baik supaya apa yang sudah ditargetkan dalam pembelajaran tujuannya bisa dicapai dengan baik, serta di dalam kelas siswa bisa berpartisipasi aktif dan tertib dalam proses pembelajaran.

Strategi manajemen kelas adalah cara yang guru manfaatkan dalam memelihara dan menciptakan lingkungan belajar dengan suasana yang kondusif, menyenangkan dan efektif, sehingga pada saat berlangsungnya pembelajaran PAK dibutuhkan penggunaan dan pemilihan strategi yang paling sesuai

terhadap karakteristik mata pelajaran, tujuan pembelajaran serta situasi awal, jika strategi manajemen pembelajaran berjalan dengan baik maka partisipasi dan ketertiban siswa juga akan semakin membaik.

Namun, pada praktiknya, tidak semua proses pengajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) berjalan dengan optimal. Beberapa faktor dapat menghambat kelancaran manajemen kelas, termasuk kurangnya persiapan, strategi, dan penggunaan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik individu siswa; kurangnya motivasi, partisipasi, dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran; serta kurangnya komunikasi, interaksi, serta kerja sama yang terjalin dari guru dan siswa, serta kerja sama antar sesama siswa, serta antar siswa. Hal ini tentu dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa kelas VIII di SMP Gandang Batu Silanan memiliki beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran PAK, antara lain adalah rendahnya partisipasi dan ketertiban siswa.

Partisipasi merupakan keikutsertaan para siswa pada sebuah aktivitas yang diperlihatkan melalui perilaku psikis dan fisiknya, secara tanggung jawab mengikuti proses pembelajaran dengan optimal supaya tumbuh partisipasi, seperti saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru meminta pemahaman siswa tentang materi minggu lalu, siswa terlihat kebingungan untuk menjawab karena pada pertemuan sebelumnya guru hanya menyuruh siswa untuk meringkas dari buku paket tanpa memberikan penjelasan tentang materi terlebih

dahulu, dan juga ketika siswa mengerjakan tugas banyak siswa yang hanya menyalin ulang soal saat diberi tugas hal ini terjadi karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan mereka waktu untuk meringkas dari buku paket tanpa adanya pertanyaan dari guru apakah siswa paham dengan materi tersebut atau tidak. Dan guru memerintahkan siswa supaya mengerjakan tugas yang tertuang di dalam buku paket.

Ketertiban siswa adalah sebagai bentuk dari jenis kompetensi yang siswa wajib miliki. Ketertiban juga adalah faktor yang bisa berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar pada siswa, ketertiban siswa bisa dilihat dari disiplin, kerja sama, dan patuh mereka terhadap aturan kelas. Namun, ada situasi di mana siswa meninggalkan kelas tanpa izin saat guru ada didalam kelas namun mereka diam-diam keluar dari dalam kelas hal ini terjadi karena guru hanya sibuk mempelajari mata materi yang akan diajarkan karena tidak ada persiapan sebelumnya , dan ketika diberi waktu untuk mengerjakan tugas, sebagian dari mereka justru memilih untuk mengganggu kelas lain, mengabaikan tugas yang telah diberikan dan sibuk bercerita dengan teman lainnya ketika diberikan tugas.

Dengan melakukan manajemen yang efektif, pencapaian tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Manajemen ini meliputi berbagai aspek, seperti penentuan guru, kurikulum, serta metode pengajar. Untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi siswa dengan baik,

guru harus memperkaya diri dengan strategi manajemen kelas yang begitu efektif, membuat kondisi kondusif, efisien, dan memikat bagi peserta didik.

B. Fokus Masalah

Dari konteks tersebut, fokus utama masalah adalah pengembangan strategi manajemen yang melibatkan pengaturan lingkungan fisik di kelas serta penerapan aturan dan disiplin dalam upaya meningkatkan partisipasi dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan.

C. Rumusan Masalah

Sejalan terhadap latar belakang, maka penelitian ini rumusan masalahnya yaitu bagaimana strategi manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi dan ketertiban belajar PAK siswa Kelas VIII di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan penerapan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi dan ketertiban belajar PAK siswa di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dimanfaatkan untuk menumbuhkan disiplin dan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan strategi manajemen pembelajaran di kelas, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih berarti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat memberikan kontribusi yang berharga, memperluas pengetahuan dan wawasan, serta menyajikan alternatif yang dapat diadopsi secara simultan atau digabungkan dengan pendekatan lain guna meningkatkan mutu pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuannya adalah supaya menaikkan pencapaian dan partisipasi siswa dalam belajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan menerapkan strategi manajemen kelas, diharapkan bisa menaikkan pada keterlibatan siswa untuk proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan aktivitas belajar mereka.

F. Sistematika Penulisan

Demi tercapainya tujuan penulisan yang diharapkan maka penyajian informasi disajikan dalam susunan sistematika yaitu:

BABI : Berisi pendahuluan yang didalamnya dipaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Berisi tentang Tinjauan pustaka dan landasan manajemen kelas, pengertian, fungsi, tujuan, prinsip dalam pengelolaan, langkah, pendekatan, rancangan dan ruang lingkup manajemen kelas, partisipasi siswa dikelas, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dikelas, manfaat partisipasi, tujuan partisipasi, indikator partisipasi, ketertiban siswa, tujuan ketertiban siswa, manfaat ketertiban siswa, kerangka berpikir, hipotesis tindakan

BAB III : Berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan bentuk deskriptif.

BAB IV : Berisikan penjelasan prasiklus, siklus 1, siklus 2, analisis data, dan pembahasan siklus

BAB V : Kesimpulan dan Saran